

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dirancang sebuah Sistem Untuk Ketertelusuran Jagung (*Zea mays L.*) Sebagai Bahan Baku Pakan Berbasis *Website* dan *QR Code*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Telah teridentifikasinya semua rantai proses budidaya jagung dilakukan oleh petani di kelompok tani jagung mulai dari proses persiapan benih dan lahan hingga proses distribusi dan pemasaran sehingga menjadi langkah awal dalam mengawasi transparansi harga jagung.
2. Telah dihasilkan sebuah sistem informasi produksi tanaman jagung (*Zea mays L.*). *Website* memiliki dua aktor yang terdiri dari *admin* dan pengguna (pengunjung). *Admin* dapat mengelola informasi yang berada pada situs *website*. Sedangkan pengguna dapat mengakses informasi yang dibutuhkan pada situs *website*, dan pengguna bisa mengelola informasi di dalam *website* jika mendapatkan izin Kelola dari *admin*
3. Sistem ketertelusuran jagung berbasis *website* yang telah dirancang serta diintegrasikan dengan kode QR dapat mempermudah petani ataupun konsumen untuk mendapatkan informasi mengenai ketertelusuran jagung dan konsumen juga mengetahui dimana lokasi Pengepul jagung dan lokasi unit Alsintan seperti *combine harvester*.
4. *Combine Harvester* mampu melakukan berbagai tahapan kerja dalam satu proses, mulai dari pemotongan, pengangkutan, pemipilan, pembersihan, hingga sortasi menjadi biji hasil. Berdasarkan pengujian, diperoleh data kapasitas kerja alat sebagai berikut: pada petakan pertama, kapasitas lapang teoritis mencapai 0,245 Ha/jam, kapasitas lapang efektif 0,120 Ha/jam, dan efisiensi lapang sebesar

49%. Pada petakan kedua, kapasitas lapang teoritis sebesar 0,266 Ha/jam, kapasitas lapang efektif 0,129 Ha/jam, dan efisiensi lapang 48%. Sedangkan pada petakan ketiga, kapasitas lapang teoritis sebesar 0,252 Ha/jam, kapasitas lapang efektif 0,130 Ha/jam, dan efisiensi lapang sebesar 52%. Rata-rata dari seluruh pengujian menunjukkan kapasitas lapang teoritis sebesar 0,254 Ha/jam, kapasitas lapang efektif 0,126 Ha/jam, serta efisiensi kerja lapang sebesar 50%.

5.2 Saran

Penulis menyarankan untuk penelitian lebih lanjut agar dapat diperluas ke wilayah yang lebih luas untuk cakupan Provinsi Sumatera Barat Sehingga terlihat ketersediaan jagung sebagai bahan pokok pakan ternak. Penulis juga menyarankan agar Sistem “Agritechlog” Untuk Ketertelusuran Jagung (*Zea mays L.*) Dan untuk kajian mengenai efisiensi kerja *Combine Harvester*, Karena penelitian ini dilakukan pada lahan dengan skala kecil, maka untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan beragam, disarankan dilakukan studi lanjutan pada lahan yang lebih luas serta dengan variasi jenis tanah yang berbeda. Selain itu, dibutuhkan operator yang memiliki keterampilan dalam mengelola dan mengoperasikan mesin secara optimal.